

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan pesat industri berita digital saat ini, di tengah dominasi media *online* dan semakin ketatnya persaingan di dunia maya, situs berita seperti *Pikiran Rakyat Media Network* harus memastikan tidak hanya menghasilkan konten yang berkualitas tinggi, tetapi juga mengoptimalkan visibilitas konten agar pembaca dapat menemukannya dengan mudah melalui mesin pencari.

Search Engine atau mesin pencari merupakan program komputer yang dirancang untuk menelusuri dan menemukan berbagai *file* yang tersimpan di dalam sistem komputer. Keberadaan mesin pencari memudahkan pengguna dalam memperoleh *file* sesuai dengan kebutuhan tertentu melalui penggunaan kata kunci (*Keyword*) yang relevan (Ledford, 2009:5).

Antonius & Suteja (2021:252), *Search Engine Optimization (SEO)* merupakan proses yang dilakukan untuk mengoptimalkan struktur situs web serta mempromosikannya agar memperoleh posisi yang lebih tinggi pada hasil pencarian mesin pencari. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang mengakses situs web. Penerapan *SEO* dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pengoptimalan penggunaan kata kunci pada halaman *website* serta pengelolaan keterkaitan antar situs web yang saling terhubung.

Tujuan utama *Search Engine Optimization (SEO)* adalah meningkatkan posisi *website* agar memperoleh peringkat teratas pada hasil pencarian berdasarkan kata kunci (*Keyword*) yang ditargetkan *website* yang menempati posisi tertinggi dalam hasil pencarian memiliki peluang lebih besar untuk menarik jumlah pengunjung (Artanto dkk, 2017:1).

Secara umum, optimasi *Search Engine Optimization (SEO)* terbagi ke dalam dua bagian utama, yaitu *On-page Optimization* dan *Off-Page Optimization*. *On-page Optimization* merupakan proses pengoptimalan yang dilakukan pada bagian *internal website* dan berkaitan dengan pengaturan struktur situs web. Penerapan *On-page Optimization* dilakukan melalui penempatan kata kunci pada berbagai elemen penting di dalam halaman *website*, seperti judul, deskripsi, dan *tag* (Arifin & Hudalil, 2019:4).

Off-Page Optimization merupakan upaya optimasi *SEO* yang dilakukan di luar *website*. Metode ini berkaitan erat dengan penggunaan *backlink*, yaitu tautan dari *website* lain yang mengarah ke *website* yang sedang dioptimasi. Keberadaan *backlink* dipandang sebagai bentuk rekomendasi oleh mesin pencari, sehingga semakin banyak *backlink* yang dimiliki suatu *website*, semakin besar pula peluang *website* tersebut memperoleh perhatian dan penilaian positif dari mesin pencari.

Rahmatsyah & Hermina, (2022:348), untuk memperoleh hasil yang optimal melalui penerapan *Search Engine Optimization (SEO)*, perusahaan perlu memperhatikan tiga prinsip utama yang berperan dalam meningkatkan posisi situs web, yaitu kemudahan, kekuatan, dan kesesuaian.

Bahri (2021:24), kemunculan media daring mendorong lahirnya bentuk baru dalam dunia jurnalistik yang dikenal sebagai jurnalistik *online*, *cyber journalism*, jurnalistik internet, atau jurnalistik web. praktik jurnalistik tersebut memanfaatkan media internet sebagai sarana utama dalam proses penyebaran informasi kepada masyarakat.

Praktik jurnalisme *online* saat ini tidak hanya dilakukan melalui situs berita *website*, tetapi juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi. proses pengumpulan, produksi, hingga distribusi berita di Indonesia telah melibatkan penggunaan media sosial sebagai bagian dari aktivitas jurnalistik (Suciati & Puspita, 2019:23-24).

Jurnalisme warga memanfaatkan berbagai metode dalam penyebaran informasi. Salah satu metode yang paling umum digunakan saat ini adalah pemanfaatan teknologi baru di bidang komunikasi dan informasi, seperti internet, perangkat elektronik, kamera digital, serta berbagai teknologi pendukung lainnya (Shanaz & Irwansyah, 2021:376).

Maharani & Pasandaran (2018:365), jurnalisme *online* muncul sebagai hasil konvergensi media, yaitu perpaduan antara media konvensional, seperti media cetak, dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Meskipun tujuan utama jurnalistik tetap sama, perubahan *platform* media menyebabkan adanya penyesuaian dalam standar operasional maupun praktik kerja jurnalistik.

Penggunaan kata kunci yang tepat dapat meningkatkan visibilitas situs web sehingga berkontribusi pada pengurangan kebutuhan biaya iklan berbayar dan membantu meningkatkan posisi situs pada hasil pencarian *organik*. Penerapan

optimisasi yang dilakukan secara efektif tidak hanya mendukung efisiensi anggaran pemasaran, tetapi juga mampu meningkatkan kredibilitas serta daya tarik situs di mata pengguna maupun mesin pencari (Indriyatmoko dkk., 2024:68).

Proses tersebut diawali dengan *crawling*, yaitu proses mesin pencari menemukan halaman-halaman *web* yang tersedia di internet. Selanjutnya dilakukan *indexing*, yaitu penyimpanan informasi mengenai isi halaman ke dalam basis data mesin pencari agar dapat diproses ketika pengguna melakukan pencarian. Setelah itu, algoritma mesin pencari melakukan *ranking* untuk menentukan urutan halaman berdasarkan berbagai faktor, seperti relevansi kata kunci, kualitas dan orisinalitas konten, struktur halaman, pengalaman pengguna (*user experience*), serta otoritas situs. Oleh karena itu, penerapan *SEO* yang tepat memungkinkan suatu artikel memperoleh peringkat yang lebih tinggi pada hasil pencarian sehingga meningkatkan peluang pembaca menemukan dan mengakses berita tersebut.

Dalam konteks jurnalisme digital, berita yang menerapkan *SEO* memiliki karakteristik tertentu yang dapat dikenali, baik oleh mesin pencari maupun oleh pembaca. Salah satu ciri utamanya adalah penggunaan kata kunci (*keywords*) yang relevan dengan topik pencarian pengguna dan ditempatkan secara alami pada judul (*title tag*), paragraf pembuka, subjudul, isi berita, serta *meta description*. Selain itu, judul berita disusun secara informatif, jelas, dan mencerminkan isi berita tanpa mengabaikan unsur ketertarikan pembaca. Struktur artikel juga dibuat sistematis dengan penggunaan *heading*, paragraf yang ringkas, serta tautan *internal* maupun *eksternal* yang relevan sehingga memudahkan mesin pencari memahami isi konten sekaligus meningkatkan pengalaman membaca (Ledford, 2015:5).

Dari sudut pandang pembaca, berita yang telah dioptimalkan menggunakan *SEO* umumnya lebih mudah ditemukan melalui mesin pencari karena muncul pada posisi atas hasil pencarian ketika menggunakan kata kunci yang sesuai. Selain itu, judul berita biasanya memiliki keterkaitan yang kuat dengan kata kunci yang dicari, disertai ringkasan singkat (*meta description*) yang menjelaskan isi berita pada halaman hasil pencarian. Pembaca dapat mengenali bahwa suatu berita telah menerapkan *SEO* melalui kesesuaian antara kata kunci pencarian, judul berita, ringkasan yang ditampilkan di hasil pencarian, serta kemudahan artikel tersebut ditemukan dibandingkan berita lain yang memiliki topik serupa.

Penelitian mengenai penerapan *SEO* dalam jurnalistik *online* pada *website Pikiran Rakyat Media Network* memiliki urgensi yang tinggi, baik secara akademis maupun praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah di bidang *SEO* dan media digital, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi praktisi media, khususnya jurnalis, dalam meningkatkan visibilitas berita di ranah *online*.

Dengan demikian, penerapan *SEO* dalam jurnalisme digital tidak hanya bertujuan meningkatkan visibilitas berita pada mesin pencari, tetapi juga mempermudah audiens memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan pencarian mereka. Semakin optimal penerapan prinsip-prinsip *SEO* pada suatu berita, semakin besar peluang berita tersebut muncul pada halaman pertama hasil pencarian, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan jumlah kunjungan (*traffic*) dan jangkauan pembaca.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada empat aspek utama yang saling berkaitan, yaitu *Title tag*, Konten, *Keyword SEO*, *Meta Description*. Menunjukkan bahwa penerapan *SEO (Search Engine Optimization)* dalam jurnalistik daring terhadap visibilitas berita pada *website Pikiran Rakyat Media Network*. Maka telah dirumuskan empat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pemilihan *Title Tag* di *website Pikiran Rakyat Media Network* dalam menjaga visibilitas berita?
2. Bagaimana penerapan Konten di *website Pikiran Rakyat Media Network* dalam menjaga visibilitas berita?
3. Bagaimana penerapan *Keyword SEO* di *website Pikiran Rakyat Media Network* dalam menjaga visibilitas berita?
4. Bagaimana penerapan *Meta Description* di *website Pikiran Rakyat Media Network* dalam menjaga visibilitas berita?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dijelaskan, dalam penerapan *SEO (Search Engine Optimization)* dapat dilihat dari pemilihan *Title tag*, Konten, *Keyword SEO*, *Meta Description*, maka tujuan penelitian ini agar hasilnya dapat terarah. Selain dari pada itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui penerapan pemilihan *Title Tag* di *website Pikiran Rakyat Media Network* dalam menjaga visibilitas berita.
2. Mengetahui penerapan Konten di *website Pikiran Rakyat Media Network* dalam menjaga visibilitas berita.

3. Mengetahui penerapan *Keyword SEO* di *website Pikiran Rakyat Media Network* dalam menjaga visibilitas berita.
4. Mengetahui penerapan *Meta Description* di *website Pikiran Rakyat Media Network* dalam menjaga visibilitas berita.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep mengenai penerapan *SEO* pada media *online*, khususnya *platform* berita. Melalui penelitian ini, kajian mengenai media baru dapat diperkaya dengan pemahaman terkait peran teknik *SEO*, baik *On-page* maupun *Off-Page*, dalam meningkatkan visibilitas dan relevansi konten di mesin pencari. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas hubungan antara teknologi digital dan strategi optimasi konten dalam bidang jurnalistik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah wawasan akademis, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai perkembangan media digital yang terus mengalami perubahan secara dinamis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara aplikatif, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi langsung bagi jurnalis, masyarakat, dan pengelola media. Bagi jurnalis, penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam menyusun artikel yang lebih teroptimasi sehingga lebih mudah ditemukan melalui mesin pencari dan mampu menjangkau *audiens* yang lebih luas. Bagi masyarakat, keberadaan konten yang telah dioptimalkan dapat mempermudah akses terhadap informasi yang relevan dan

terpercaya dari situs berita *online*. Sementara itu, bagi pengelola media, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun strategi *SEO* yang efektif guna meningkatkan peringkat situs pada mesin pencari serta menarik lebih banyak pengunjung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan media digital yang kompetitif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

1.5 Landasan Pemikiran

Penelitian ini berlandaskan pada konsep *SEO On-Page* yang menekankan pentingnya optimalisasi berbagai elemen dalam halaman *website*, seperti penggunaan kata kunci, judul, *meta description*, struktur konten, dan tautan *internal*, guna meningkatkan visibilitas berita pada mesin pencari. Penelitian tersebut membahas konsep dasar *SEO*, penerapan strategi kata kunci, serta berbagai teknik optimasi situs web yang bertujuan meningkatkan posisi halaman pada hasil pencarian mesin pencari.

Engedkk., (2012), dalam *SEO* dapat dipahami sebagai upaya mengoptimalkan elemen-elemen *internal* halaman *web* melalui pengelolaan *title tag*, *meta description*, *heading*, struktur *URL*, penggunaan kata kunci, *internal linking*, optimasi gambar, dan kualitas konten. Optimalisasi elemen-elemen tersebut bertujuan membantu mesin pencari memahami topik dan relevansi suatu halaman terhadap kata kunci yang dicari pengguna sehingga meningkatkan peluang halaman terindeks dan memperoleh visibilitas yang lebih baik pada hasil pencarian organik.

Kelsey, (2017), penerapan *SEO* melibatkan berbagai aspek, seperti penelitian kata kunci, optimasi *metadata*, penyusunan konten, struktur halaman, proses

pengindeksan, serta pemanfaatan *Google Search Console* dan *Google Analytics*. Pengelolaan elemen-elemen tersebut secara terpadu berperan dalam meningkatkan relevansi halaman, mempermudah mesin pencari mengindeks konten, serta mendukung kinerja situs web pada hasil pencarian.

SEO On-Page merupakan teknik optimasi yang dilakukan pada elemen-elemen internal halaman *website* agar mesin pencari dapat memahami isi dan struktur konten secara lebih efektif. Penerapan metode ini diawali dengan riset *keyword* untuk menentukan kata kunci yang relevan dengan topik yang dibahas. Selanjutnya, *keyword* tersebut diimplementasikan pada berbagai elemen halaman, seperti *title tag*, *meta description*, struktur *URL*, dan gambar, sehingga memudahkan mesin pencari dalam mengindeks halaman serta meningkatkan peluang konten muncul pada hasil pencarian (Woncharso dkk., 2021:144-145).

Optimasi *SEO On-Page* juga dilakukan melalui penggunaan *heading tag* untuk menyusun struktur konten agar lebih terorganisasi. Pada elemen gambar, diterapkan *Alt tag* dan *Title tag* untuk memberikan deskripsi sehingga mesin pencari dapat mengenali isi gambar dengan lebih baik. Selanjutnya, struktur *URL* dibuat sederhana, jelas, dan sesuai dengan topik pembahasan agar mudah dipahami oleh pengguna maupun mesin pencari. Optimasi gambar juga dilakukan untuk mendukung performa halaman, sedangkan isi (*content*) disusun dengan mengintegrasikan *keyword* secara proporsional, termasuk memberikan penekanan pada kata-kata tertentu sebagai penanda kata kunci tanpa mengurangi kualitas dan keterbacaan artikel (Hayaty & Meylasari, 2018:297)

Redaksi memiliki peranan yang sangat penting dalam penerapan teknik *SEO* karena bertanggung jawab menentukan konten atau isu yang akan diangkat, termasuk pemilihan kata kunci dalam sebuah berita. Selain itu, unsur-unsur seperti konten, penggunaan *Keyword*, *Title tag*, *Meta Description*, serta penggunaan gambar menjadi bagian penting dalam proses optimasi *SEO*. Keempat aspek tersebut memberikan pengaruh besar terhadap peluang berita untuk memperoleh posisi teratas di mesin pencari dan berkaitan erat dengan tingkat keterbacaan berita pada *Media Siber* (Aminah & Yusniah Dalimunthe, 2024:80).

Dalam dunia jurnalistik digital, penerapan *SEO* memiliki peranan penting karena algoritma *Google* berpengaruh terhadap tingkat keterbacaan dan popularitas berita pada mesin pencari. Penerapan *SEO* dilakukan melalui pemanfaatan berbagai komponen yang mendukung proses optimalisasi konten berita (Awang Lisba Siella dkk., 2024:55).

Konten merupakan salah satu elemen utama dalam penerapan *SEO*. Dalam praktik jurnalistik, isi berita tidak hanya berfungsi untuk memudahkan mesin pencari dalam mengenali informasi, tetapi juga harus mampu memberikan nilai edukatif kepada pembaca. Oleh sebab itu, konten yang disajikan perlu memiliki kualitas yang baik, mudah dipahami, serta mampu menarik perhatian pembaca agar tidak menimbulkan rasa bosan (Aminah & Yusniah Dalimunthe, 2024:80).

1.5.1 Kerangka Konseptual

SEO On-page memungkinkan pengoptimalan berbagai elemen *internal website*, seperti penggunaan kata kunci, struktur *URL*, dan kecepatan halaman. Pengoptimalan tersebut bertujuan meningkatkan visibilitas situs pada *Search*

Engine Results Page (SERP) sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung (Sadiah & Maharani, 2024:77).

Muhammad Farhan, (2021:2) penerapan *SEO On-page* mencakup beberapa aspek penting, salah satunya adalah penggunaan *title tag*, yaitu penyisipan kata kunci pada judul halaman *website* agar lebih mudah dikenali oleh mesin pencari. Efektivitas optimasi yang diterapkan juga dapat diuji melalui penggunaan berbagai *Tools* pendukung.

Meta Description yang relevan perlu menggambarkan topik utama halaman secara tepat, bukan hanya memuat kata kunci, sehingga sesuai dengan ekspektasi pengguna ketika mengakses hasil pencarian. Penilaian terhadap aspek tersebut dilakukan secara manual oleh pakar *SEO* berdasarkan pedoman optimasi yang berlaku, dengan mempertimbangkan kesesuaian makna, kejelasan konteks, serta variasi penggunaan kata agar deskripsi terlihat alami dan menarik. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan *click-through rate (CTR)*. Panjang *Meta Description* juga perlu disesuaikan dengan standar *SEO* yang ideal, yaitu berkisar antara 150 hingga 160 karakter (Humayroh, 2025:247).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sofwatillah dkk., (2024:87), penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Sholikhah, (2016:342), metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tanpa melakukan generalisasi.

Zellatifanny & Mudjiyanto, (2018:83), penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala atau kondisi tertentu apa adanya sesuai dengan keadaan pada saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran objektif terhadap objek penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan penerapan *SEO On-page* pada *Pikiran Rakyat Media Network* berdasarkan indikator *title tag*, *konten*, *Keyword SEO*, dan *Meta Description*.

Aspek pertama yang perlu diperhatikan adalah relevansi. Kata kunci yang digunakan harus memiliki hubungan yang kuat dengan topik utama serta keseluruhan isi konten pada *website*. Tingkat relevansi tersebut berperan penting agar mesin pencari mampu menampilkan hasil pencarian yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengguna yang memasukkan kata kunci tertentu akan diarahkan pada halaman yang membahas topik terkait secara spesifik dan mendalam. Semakin tinggi relevansi antara kata kunci dengan isi *website*, maka semakin besar pula peluang halaman tersebut untuk dikunjungi oleh pengguna.

Aspek kedua berkaitan dengan volume pencarian. Kata kunci yang efektif merupakan kata kunci yang memiliki tingkat pencarian (*search volume*) cukup tinggi setiap bulan. Tingginya jumlah pencarian menunjukkan bahwa kata kunci tersebut banyak digunakan oleh pengguna internet dan berpotensi mendatangkan *traffic* pengunjung yang signifikan ke dalam *website*. Meskipun demikian, tingkat volume pencarian tetap perlu disesuaikan dengan tujuan konten serta kemampuan *website* dalam bersaing pada pasar digital yang relevan.

Aspek ketiga yang perlu diperhatikan adalah tingkat persaingan kata kunci. Kata kunci dengan tingkat kompetisi yang tinggi, khususnya yang banyak digunakan oleh *website* besar dan memiliki otoritas tinggi, cenderung sulit bersaing bagi *website* baru atau *website* yang masih dalam tahap pengembangan otoritas. Oleh karena itu, pemilihan kata kunci dengan tingkat persaingan yang wajar atau menengah menjadi strategi yang lebih efektif. Langkah tersebut memberikan peluang lebih besar bagi *website* untuk memperoleh posisi yang baik pada hasil pencarian tanpa harus bersaing secara langsung dengan *website* besar yang telah mendominasi pasar digital.

Aspek keempat berkaitan dengan *search intent* atau tujuan pencarian pengguna. Kata kunci yang diketikkan pengguna pada mesin pencari umumnya mencerminkan kebutuhan atau tujuan tertentu, seperti mencari informasi. Pemilihan kata kunci harus mampu merepresentasikan tujuan pencarian tersebut secara tepat. Sebagai contoh, kata kunci yang bersifat informatif, seperti “pengertian *SEO*,” lebih sesuai digunakan oleh pengguna yang membutuhkan penjelasan mendalam mengenai suatu topik. Sementara itu, kata kunci yang bersifat transaksional, seperti “jasa optimasi *SEO* terbaik,” lebih relevan digunakan oleh pengguna yang memiliki tujuan melakukan pembelian atau menggunakan layanan tertentu. Penyesuaian kata kunci dengan *search intent* dapat meningkatkan peluang terjadinya interaksi pengguna terhadap konten serta mendukung tercapainya tujuan akhir dari *website*.

Indriyatmoko dkk., (2024:70), dalam upaya mengoptimalkan performa *website* melalui teknik *Search Engine Optimization (SEO)* memerlukan perhatian terhadap

sejumlah prinsip dasar agar proses optimasi tidak hanya memenuhi standar teknis mesin pencari, tetapi juga mampu memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna. Penerapan *SEO On-Page* sebagai teknik optimasi yang dilakukan pada bagian *internal website* mencakup beberapa elemen penting, seperti penggunaan kata kunci secara alami, penyusunan judul dan deskripsi yang menarik, penyajian konten berkualitas, penyusunan struktur konten yang sistematis, serta pemanfaatan multimedia yang relevan.

Relevansi kata kunci dengan topik artikel menjadi landasan utama dalam strategi ini. Upaya meningkatkan keterjangkauan dan keterlibatan terhadap konten sering kali bergantung pada optimalisasi penggunaan kata kunci. Penempatan kata kunci yang tepat dan sesuai dengan konteks artikel dapat memperbesar peluang suatu konten untuk ditemukan oleh pembaca maupun pengguna internet (Dewanto & Santoso, 2025:867).

Praktik pengulangan kata kunci secara berlebihan (*Keyword stuffing*) yang masih digunakan sebagai indikator optimasi pada suatu halaman web menunjukkan pentingnya penggunaan kata kunci secara alami dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Penggunaan kata kunci tidak seharusnya hanya berfokus pada jumlah kemunculannya, melainkan juga mempertimbangkan kesesuaian konteks dalam konten yang disajikan (Indriyatmoko dkk., 2024:69).

Langkah-langkah tersebut meliputi pemilihan dan penempatan kata kunci yang sesuai, pengoptimalan *Meta Description*, penerapan *link building*, serta pemanfaatan konten multimedia yang menarik dan informatif. Konsistensi dalam

memperbarui konten juga memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan serta meningkatkan loyalitas pengunjung *website* (Wijaya dkk., 2025:1418).

Meta Description sebagai ringkasan isi halaman harus ditulis dengan bahasa yang menarik, komunikatif, dan mampu menggambarkan isi konten secara tepat. Penyusunan judul dan *Meta Description* yang baik dapat meningkatkan rasio klik tayang (*click-through rate/CTR*) pada hasil pencarian sekaligus memperkuat relevansi halaman *website* terhadap kata kunci yang digunakan pengguna.

Kualitas konten menjadi dasar utama dalam penerapan *SEO* yang efektif. Konten yang berkualitas tidak hanya bersifat informatif dan lengkap, tetapi juga harus disampaikan dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, serta mampu menjawab kebutuhan pengguna secara langsung. Mesin pencari umumnya memberikan penilaian lebih baik terhadap halaman yang menawarkan manfaat bagi pengunjung, seperti penyajian informasi mendalam, panduan praktis, maupun data yang akurat dan terkini. Selain itu, penggunaan gaya penulisan yang orisinal dan bebas dari tindakan penyalinan memiliki kontribusi penting dalam membangun kredibilitas dan otoritas *website* dalam jangka panjang.

Struktur konten yang sistematis juga menjadi bagian penting dalam *SEO On-Page*. Penggunaan *Heading* seperti H1, H2, H3, dan seterusnya membantu pembaca maupun mesin pencari memahami susunan informasi pada halaman *website*. *Heading* utama (H1) digunakan sebagai judul utama halaman, sedangkan *heading* pendukung (H2 dan H3) berfungsi mengelompokkan pembahasan ke dalam subbagian yang lebih spesifik. Penyusunan struktur konten yang teratur dapat mempermudah navigasi pembaca serta membantu mesin pencari memahami topik

yang dibahas, sehingga meningkatkan relevansi halaman terhadap kata kunci tertentu.

Fandi Dwi Imaniawan dkk., (2025:66), keberhasilan penerapan *Search Engine Optimization (SEO)* dapat diukur melalui beberapa indikator kinerja yang mencerminkan efektivitas strategi dalam meningkatkan performa sebuah situs web di mesin pencari.

Salah satu indikator yang paling umum digunakan dalam mengukur keberhasilan *Search Engine Optimization (SEO)* adalah peningkatan *traffic organik*, yaitu bertambahnya jumlah pengunjung yang mengakses *website* melalui hasil pencarian alami tanpa menggunakan iklan berbayar. *Organic traffic* menjadi ukuran penting karena menunjukkan kemampuan *website* dalam menarik perhatian pengguna mesin pencari berdasarkan relevansi serta kualitas konten yang disajikan. Peningkatan jumlah pengunjung secara organik mencerminkan bahwa *website* mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara efektif sehingga memperoleh kunjungan secara alami tanpa dukungan promosi berbayar.

Indikator berikutnya adalah meningkatnya peringkat kata kunci utama pada hasil pencarian mesin pencari. Posisi kata kunci menjadi fokus utama dalam penerapan *SEO* karena *website* yang berada pada peringkat atas, khususnya di halaman pertama hasil pencarian, memiliki peluang lebih besar untuk dilihat dan dikunjungi oleh pengguna. Pencapaian posisi tinggi pada kata kunci yang relevan memudahkan *website* ditemukan oleh target *audiens* sehingga dapat memperluas jangkauan serta meningkatkan interaksi pengguna terhadap konten yang tersedia.

Indikator lain yang turut menentukan keberhasilan *SEO* adalah rendahnya tingkat *bounce rate*. *Bounce rate* merupakan persentase pengunjung yang meninggalkan *website* setelah hanya membuka satu halaman tanpa melakukan interaksi lebih lanjut. Tingkat *bounce rate* yang rendah menunjukkan bahwa pengunjung cenderung bertahan lebih lama dan melanjutkan penelusuran ke halaman lain dalam *website*. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa konten yang disajikan mampu menarik perhatian serta sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung, penurunan *bounce rate* juga dapat memberikan penilaian positif dari mesin pencari terhadap kualitas *website* sehingga berpengaruh terhadap peningkatan peringkat halaman.

Indikator terakhir adalah tingkat konversi, yaitu ukuran yang menunjukkan sejauh mana pengunjung melakukan tindakan sesuai tujuan yang diharapkan oleh pengelola *website*. Pengisian formulir, pendaftaran *Newsletter*, maupun aktivitas lain yang memiliki nilai tertentu bagi *website*. Tingginya tingkat konversi menandakan bahwa *website* tidak hanya berhasil mendatangkan pengunjung, tetapi juga mampu mendorong pengguna untuk melakukan tindakan yang memberikan manfaat bagi pengelola situs.

Traffic merupakan metrik penting yang menunjukkan jumlah kunjungan pada sebuah *website* dan sering digunakan sebagai indikator keberhasilan strategi pemasaran digital. Peningkatan *traffic* organik, yaitu kunjungan yang berasal dari hasil pencarian tanpa iklan berbayar, menjadi salah satu tujuan utama penerapan *SEO*. Tingginya *traffic* menunjukkan bahwa *website* memiliki daya tarik bagi

audiens sasaran serta berkontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan konversi (Sadiah & Maharani, 2024:77).

1.6 Langkah-Langkah Penelitian

1.6.1 Objek Penelitian

Pikiran Rakyat Media Network sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan akademis, relevansi penelitian, serta karakteristik khusus media tersebut dalam praktik jurnalisme daring dan penerapan *Search Engine Optimization (SEO)*.

Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) merupakan perusahaan media *online* yang berada di bawah naungan *Pikiran Rakyat* dan didirikan pada 2 Desember 2019. *PRMN* menjalin kerja sama dengan berbagai mitra media *online* di Indonesia melalui konsep ekonomi kolaboratif. Konsep ini mengacu pada adanya kesepakatan berbagi pendapatan (*revenue share*) dari pengelolaan *website* mitra. Salah satu syarat utama dalam kerja sama tersebut adalah media *online* mitra harus menggunakan domain dengan akhiran *PikiranRakyat.com*

Dengan demikian, pemilihan *Pikiran Rakyat Media Network* sebagai objek penelitian dinilai relevan dan strategis untuk mengkaji bagaimana penerapan *SEO* memengaruhi visibilitas berita di mesin pencari dalam konteks persaingan media digital di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya jurnalisme *online*, serta memberikan gambaran praktis mengenai strategi optimasi konten yang diterapkan oleh media daring berskala besar (Kania Kurniawati dkk., 2024:10).

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini berlandaskan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan media baru dan menggunakan metode kualitatif. Paradigma konstruktivisme memandang realitas sosial sebagai hasil konstruksi makna yang dibentuk melalui interaksi sosial individu dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat, 2002:201). Paradigma ini relevan dengan objek penelitian, yaitu bagaimana Penerapan *Search Engine Optimization Journalism Online* dan Implikasinya terhadap Independensi pada pemberitaan *Pikiran Rakyat Media Network*.

(Hidayat, 2002:205), paradigma konstruktivisme bertujuan untuk memahami kehidupan dan aktivitas subjek, serta menekankan pada proses pemaknaan dan pembentukan realitas oleh individu. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan konteks alamiah untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang relevan (Mujahidin, 2019:4).

1.6.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif diartikan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan akurat terkait karakteristik populasi maupun wilayah tertentu (Hardani dkk., 2020:54).

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial maupun perilaku manusia secara mendalam. Pendekatan ini menekankan pada konteks dan makna yang terbentuk melalui interaksi individu maupun kelompok. Hasil penelitian kualitatif biasanya berupa

uraian mendalam yang memberikan pemahaman secara menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti dengan mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, dan latar belakang yang melatarbelakanginya (Nurhayati dkk., 2024:104).

Sugiyono, (2022:9), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara mendalam dan apa adanya. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1.6.4 Jenis dan Sumber Data

1.6.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk kebutuhan penelitian ini adalah jenis kualitatif. Sugiyono, (2022:10), data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, gambar, atau uraian yang digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena maupun kondisi tertentu secara mendalam.

Penelitian kualitatif menggambarkan suatu kondisi berdasarkan realitas yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada pemahaman terhadap makna di balik fakta yang ditemukan selama proses penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui proses berpikir yang kritis, analitis, dan komprehensif. Selain itu, penelitian kualitatif menuntut adanya keteraturan, ketelitian, serta kecermatan dalam menghubungkan setiap data dengan konteks permasalahan yang diteliti.

1.6.4.2 Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Jenis data ini digunakan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat menjadi dasar yang valid dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, penggunaan data primer menjadi aspek penting untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan *SEO* di *Pikiran Rakyat Media Network*, khususnya terkait implikasinya terhadap independensi jurnalis dalam pemberitaan.

1.7 Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Informan yang dipilih merupakan individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam penerapan *SEO* di lingkungan redaksi *Pikiran Rakyat Media Network*.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pihak yang memiliki peran berbeda, namun saling berhubungan dalam proses produksi serta pengelolaan berita di *Pikiran Rakyat Media Network (PRMN)*.

Pertama, Redaktur Pelaksana (*Managing Editor*) *PRMN* dipilih sebagai informan karena memiliki tanggung jawab utama dalam mengoordinasikan seluruh proses redaksional, mulai dari perencanaan isu, pengawasan produksi berita, hingga memastikan standar kualitas jurnalistik serta penerapan strategi digital, termasuk *SEO*, dalam proses kerja redaksi.

Kedua, editor *PRMN* dipilih sebagai informan karena berperan dalam proses penyuntingan naskah berita, penentuan judul, serta pengemasan akhir berita sebelum dipublikasikan. Editor juga memahami penerapan unsur *SEO* dalam praktik jurnalistik sehari-hari, seperti pemilihan kata kunci, penyusunan *headline* yang sesuai kaidah *SEO*, serta optimalisasi *metadata* agar berita lebih mudah diakses melalui mesin pencari.

Ketiga, reporter atau jurnalis *PRMN* dipilih sebagai informan karena terlibat secara langsung dalam proses peliputan dan penulisan berita di lapangan. Reporter memiliki pengalaman dalam menyusun informasi awal berita serta menyesuaikan diri dengan kebutuhan redaksi, termasuk kemungkinan penyesuaian gaya penulisan sesuai dengan strategi *SEO* yang diterapkan oleh media.

Keempat, *data analyst PRMN* dipilih sebagai informan karena memiliki peran dalam menganalisis kinerja konten digital, seperti *traffic* pembaca, perilaku *audiens*, serta efektivitas kata kunci dan artikel yang dipublikasikan. Hasil analisis tersebut menjadi dasar evaluasi dalam pengembangan strategi konten serta optimasi *SEO* di lingkungan redaksi *PRMN*.

Pada penelitian, informan memiliki peran penting sebagai sumber data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Oleh sebab itu, penetapan kriteria informan yang sesuai menjadi aspek penting guna menunjang kelancaran penelitian. Sumber data sendiri merupakan objek atau pihak tempat data diperoleh sehingga mempermudah proses pengelompokan dan klasifikasi data. Sumber data penelitian dapat berasal dari manusia, benda, dokumen, maupun proses suatu kegiatan dan sumber lainnya. Sementara itu, subjek penelitian merupakan pihak

atau entitas yang memengaruhi desain penelitian, proses pengumpulan data, hingga pengambilan keputusan dalam analisis data (Zuchri, 2021:130).

Sumber data dalam penelitian merupakan pihak atau objek yang menjadi asal diperolehnya data penelitian. Sumber data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (dokumen). Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari informan. Informan merupakan seseorang yang memberikan berbagai informasi mengenai orang lain maupun hal-hal yang berkaitan dengannya dibandingkan informasi tentang dirinya sendiri (Zuchri, 2021:59).

Informan dalam penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Nurhayati dkk., (2024:41), penelitian kualitatif cenderung bersifat eksploratif. Penentuan jumlah sampel yang ideal didasarkan pada tingkat kejenuhan data, yaitu kondisi ketika informasi yang diperoleh sudah tidak lagi memberikan temuan atau wawasan baru.

Oleh karena itu perlu terus meninjau dan menyesuaikan jumlah partisipan selama proses pengumpulan data berlangsung. Biasanya, penelitian kualitatif menggunakan sampel yang relatif kecil (Sugiyono, 2022:34), bahkan dalam beberapa kasus hanya memerlukan satu informan saja. Data yang diperoleh dalam penelitian lapangan ini termasuk data primer. Data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari informan melalui proses pengukuran atau pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara (Hardani dkk., 2020:247).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. proses pengumpulan data kualitatif terdiri atas tiga tahapan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Hardani dkk., 2020:163).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. (Sugiyono, 2022:24), *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan karakteristik tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga subjek yang dipilih dinilai mampu memberikan informasi yang relevan terhadap fokus penelitian. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan *key informan* yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu agar tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal (Naamy, 2019:12). Metode ini dipilih karena informan yang ditetapkan dianggap memiliki kompetensi, pengetahuan memadai, dan kredibilitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selama proses wawancara.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data guna mendukung proses penelitian:

1.8.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan *Search Engine Optimization (SEO)* pada portal berita *Pikiran Rakyat Media Network*. Kegiatan observasi difokuskan pada berbagai elemen yang berkaitan dengan praktik *SEO* dalam jurnalistik daring, seperti struktur penulisan berita, *Title tag*, Konten, *Keyword SEO*, *Meta Description*, serta aspek teknis

lainnya yang memengaruhi visibilitas berita di mesin pencari. Melalui observasi tersebut, penelitian ini berupaya memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan strategi optimasi dalam proses produksi dan publikasi berita pada situs tersebut.

Tujuan observasi ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam dan eksploratif mengenai penerapan *SEO* dalam praktik jurnalistik digital di *Pikiran Rakyat Media Network*. Melalui observasi tersebut, penelitian ini dapat mengetahui bagaimana redaksi menerapkan prinsip-prinsip *SEO* secara konsisten dalam penyajian berita, serta sejauh mana penerapan tersebut berpengaruh terhadap tingkat visibilitas berita pada mesin pencari seperti *Google*.

Kegiatan observasi direncanakan berlangsung selama satu bulan, yaitu pada periode Mei 2026. Selama periode tersebut, penelitian dilakukan melalui pengamatan rutin terhadap konten berita yang dipublikasikan di *Pikiran Rakyat Media Network* serta pencatatan berbagai data yang relevan dengan penerapan optimasi *SEO*.

Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan pencatatan, perekaman, serta pendokumentasian terhadap hasil pengamatan di lapangan maupun tampilan situs *Pikiran Rakyat Media Network*. Data yang diperoleh melalui observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar analisis untuk mengidentifikasi pola penerapan *SEO* serta keterkaitannya dengan visibilitas berita.

Hasil observasi ini diharapkan mampu memberikan informasi yang faktual, akurat, dan kontekstual mengenai praktik penerapan *SEO* pada media *online*, serta memperkuat temuan penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya, seperti observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1.8.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan praktik penerapan *Search Engine Optimization (SEO)* dalam menjaga visibilitas berita pada portal *Pikiran Rakyat Media Network*. Melalui kegiatan wawancara, penelitian ini berupaya memperoleh penjelasan yang lebih mendalam mengenai proses penerapan *SEO* dalam kegiatan jurnalistik digital, mulai dari tahap penulisan berita, penyuntingan, hingga proses publikasi di situs web.

Wawancara dilakukan kepada wartawan atau jurnalis, redaktur pelaksana (*managing editor*), editor, *data analyst*, pihak-pihak yang memahami penerapan *SEO* di lingkungan redaksi *Pikiran Rakyat Media Network*. Para informan tersebut dipilih karena memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait strategi optimasi konten yang digunakan untuk meningkatkan peringkat berita pada mesin pencari.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pendekatan semi terstruktur. Melalui pendekatan tersebut, setiap pertanyaan akan digali lebih lanjut agar penelitian memperoleh informasi yang komprehensif dan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam pelaksanaannya, dilakukan pencatatan serta perekaman untuk memastikan seluruh hasil wawancara terdokumentasi dengan baik.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh validitas informasi yang lebih akurat terhadap berbagai temuan hasil observasi. Melalui kegiatan wawancara, dilakukan proses *check and recheck* terhadap data yang

diperoleh di lapangan sehingga hasil penelitian menjadi lebih objektif, kuat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1.8.3 Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengkaji berbagai dokumen digital berupa artikel berita yang dipublikasikan pada *website Pikiran Rakyat Media Network*. Dokumen yang dianalisis meliputi berita-berita yang diterbitkan pada *PRMN* selama periode Mei 2026.

Pemilihan rentang waktu tersebut dilakukan untuk menjaga konsistensi data sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian agar proses analisis lebih terfokus dan terarah. Seluruh berita yang dipilih akan diidentifikasi berdasarkan tanggal publikasi, judul berita, kategori atau topik berita, serta posisi artikel pada hasil pencarian mesin pencari.

Penelitian ini mengkaji penerapan *Search Engine Optimization (SEO)* dalam setiap artikel berita. Unsur-unsur yang menjadi fokus kajian meliputi penggunaan kata kunci (*Keyword*) pada judul dan isi berita, struktur *URL*, *Meta Description*, penggunaan tautan *internal* dan *eksternal (linking)*, pemanfaatan gambar atau multimedia yang telah dioptimasi, konten serta posisi atau visibilitas artikel pada hasil pencarian. Melalui pengkajian terhadap elemen-elemen tersebut, penelitian ini berupaya memahami bagaimana praktik *SEO* diterapkan oleh redaksi *Pikiran Rakyat Media Network* dalam proses produksi dan publikasi berita *online*.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan, menelusuri, serta mendokumentasikan sejumlah postingan berita yang relevan dengan fokus penelitian. proses analisis dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap

tampilan berita pada *website Pikiran Rakyat Media Network*, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan berbagai elemen *SEO* yang terdapat dalam setiap artikel. Elemen yang diamati meliputi penggunaan kata kunci (*Keyword*) pada judul dan isi berita, struktur *URL*, penggunaan *Meta Description*, konten, jumlah serta jenis tautan *internal* maupun *eksternal (linking)*, hingga kecepatan akses halaman berita. Selain itu, penelitian ini juga mencatat posisi atau peringkat artikel pada hasil pencarian guna menilai pengaruh penerapan *SEO* terhadap visibilitas berita tersebut.

Langkah-langkah studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

Tahap pertama dilakukan dengan mengumpulkan data melalui penelusuran arsip berita *Pikiran Rakyat Media Network* yang sesuai dengan periode penelitian.

Tahap kedua dilakukan dengan menyeleksi data berita yang telah terkumpul berdasarkan tema dan relevansinya, yaitu berita yang dipublikasikan pada kanal *Pikiran Rakyat Media Network*.

Tahap ketiga dilakukan melalui analisis konten terhadap dokumen yang telah dikumpulkan, yaitu dengan mengidentifikasi unsur-unsur *SEO* yang terdapat dalam *teks* berita maupun struktur *website*.

Tahap keempat dilakukan dengan mendeskripsikan hasil pengamatan secara sistematis guna menemukan pola penerapan *SEO* yang konsisten maupun yang tidak konsisten antarartikel.

Melalui penelitian ini, dapat dilakukan penelaahan secara mendalam mengenai implementasi strategi *SEO* oleh redaksi *Pikiran Rakyat Media Network* dalam setiap artikel berita serta pengaruh penerapannya terhadap visibilitas berita di mesin

pencari. Hasil studi dokumentasi tersebut juga digunakan untuk memperkuat temuan yang diperoleh dari wawancara dengan informan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik penerapan *SEO* dalam jurnalistik daring di *Pikiran Rakyat Media Network*.

1.8.4 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi. Teknik tersebut dilakukan dengan mengombinasikan berbagai jenis dan sumber data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Penggunaan triangulasi dipilih karena dinilai efektif dalam memastikan validitas data, mengingat selama proses pengumpulan data berlangsung, penelitian juga melakukan perbandingan serta pengujian terhadap kredibilitas informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil wawancara yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan data hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Penerapan teknik triangulasi ini bertujuan untuk menghasilkan analisis yang lebih kuat serta kesimpulan yang lebih akurat melalui peninjauan dari berbagai sudut pandang dan sumber data yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memperoleh pemahaman yang mendalam, teruji, dan objektif mengenai kebijakan redaksi dalam menjaga kecepatan serta keakuratan berita.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Hardani dkk., 2020:155). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan yang memiliki peran berbeda di dalam redaksi, namun

diberikan pertanyaan yang sama. Langkah ini bertujuan untuk melihat konsistensi informasi antarposisi jabatan. Apabila ditemukan perbedaan pendapat atau informasi, peneliti melakukan klarifikasi lebih lanjut agar data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

- 2) Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara digunakan untuk memahami pandangan serta pengalaman informan, kemudian diverifikasi melalui observasi langsung di lapangan. Selanjutnya, data tersebut dibandingkan dengan dokumen redaksional, arsip berita, dan pedoman *internal* guna memastikan kesesuaian antara pernyataan informan dengan data tertulis maupun praktik yang terjadi di lapangan.

1.9 Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif, karena penelitian ini berfokus untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam penerapan *Search Engine Optimization (SEO)* dalam jurnalistik daring di situs *Pikiran Rakyat Media Network*.

Proses analisis dilakukan dengan menafsirkan data secara mendalam untuk menemukan makna dari setiap informasi yang telah dikumpulkan. Analisis ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan secara sistematis agar penelitian dapat memahami kasus secara komprehensif dan menyeluruh. Tahapan tersebut meliputi penyajian data (*data display*), pengorganisasian data, pengkategorian data, interpretasi data, serta penarikan kesimpulan.

Dalam konteks penelitian ini, unit analisis yang digunakan adalah artikel berita yang dipublikasikan pada situs *Pikiran Rakyat Media Network* dalam periode tertentu. Untuk menjaga fokus serta membatasi ruang lingkup penelitian, objek analisis ditetapkan pada artikel berita di kanal *Pikiran Rakyat Media Network* yang diterbitkan selama Mei 2026. Artikel-artikel *PRMN* memiliki intensitas pemberitaan yang tinggi serta dapat merepresentasikan penerapan unsur *SEO* dalam penulisannya.

Analisis terhadap artikel dilakukan dengan menelaah beberapa aspek penting yang berkaitan dengan penerapan *SEO*, seperti penggunaan kata kunci pada *Title tag* judul dan isi berita, Konten, *Keyword SEO*, keberadaan *Meta Description*, penggunaan *internal link* dan *backlink*, serta posisi artikel pada hasil pencarian *Google*. Melalui tahapan tersebut, penelitian diarahkan untuk mengetahui sejauh mana praktik *SEO* diterapkan dalam proses produksi dan publikasi berita di *Pikiran Rakyat Media Network*, serta bagaimana penerapan tersebut memengaruhi tingkat visibilitas berita di mesin pencari.

1.9.1 Penyajian Data (*Data Display*)

Data disusun dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks agar lebih mudah dipahami. Pada tahap ini, penelitian menyajikan hasil pengamatan terhadap elemen-elemen *SEO*, seperti penggunaan kata kunci, *Title tag*, Konten, *Keyword SEO*, *Meta Description*, *internal linking*, serta posisi artikel pada hasil pencarian.

1.9.2 Organisasi Data

Proses ini mencakup pengumpulan, pengaturan, dan penyusunan seluruh data yang diperoleh selama penelitian menjadi satu kesatuan yang siap dianalisis, dari

wawancara, observasi, catatan lapangan, maupun dokumen pendukung seperti arsip, gambar, atau *teks* digital. Dalam penelitian ini, pengorganisasian data dilakukan dengan mengumpulkan seluruh hasil wawancara dari *managing editor/redaktur pelaksana*, *Data Analystis*, reporter/wartawan, editor *Pikiran Rakyat Media Network*, serta dokumen berupa artikel berita yang dipublikasikan pada periode Mei 2026. Seluruh data tersebut kemudian disusun secara sistematis berdasarkan sumber dan bentuknya untuk memudahkan proses analisis lebih lanjut.

1.9.3 Kategorisasi Data

Data dikelompokkan ke dalam tema atau pola tertentu yang muncul dari hasil penelitian. Pada tahap ini, penelitian mulai mengidentifikasi keterkaitan antar data serta menentukan topik-topik utama yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengelompokan data dapat dilakukan berdasarkan aspek penerapan *SEO* yang ditemukan dalam artikel *Pikiran Rakyat Media Network*, seperti penggunaan kata kunci, *Title tag*, Konten, *Keyword SEO*, *Meta Description*, *internal linking*, kecepatan halaman, serta posisi artikel pada hasil pencarian *Google*. Temuan dari wawancara dan dokumentasi kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu untuk melihat pola penerapan *SEO* serta hubungan antara strategi yang digunakan dengan tingkat visibilitas berita

1.9.4 Interpretasi Data

Makna dari data yang telah dikategorikan ditafsirkan dengan menghubungkannya pada konsep, atau penelitian terdahulu yang relevan. Pada tahap ini, penelitian tidak hanya berfokus pada deskripsi fakta, tetapi juga berupaya memahami makna yang terkandung di balik data. Dalam penelitian ini, proses

interpretasi dilakukan dengan mengaitkan hasil analisis elemen *SEO* di *Pikiran Rakyat Media Network* dengan konsep optimasi mesin pencari dan jurnalisme digital. Penelitian ini juga menafsirkan bagaimana pemilihan kata kunci dan struktur penulisan berita dapat memengaruhi tingkat keterlihatan artikel di mesin pencari, serta bagaimana praktik tersebut merepresentasikan strategi redaksi dalam beradaptasi dengan ekosistem media digital yang kompetitif.

1.9.5 Penarikan Kesimpulan

Tahap ini dilakukan untuk menafsirkan makna dari data yang telah disajikan sekaligus memastikan keabsahan temuan penelitian. prosesnya berlangsung secara berkelanjutan hingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan *SEO* dalam jurnalistik daring di *Pikiran Rakyat Media Network* serta pengaruh strategi tersebut terhadap visibilitas berita.

Dengan demikian, teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilaksanakan secara sistematis, mendalam, dan berkesinambungan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai penerapan *SEO* di *Pikiran Rakyat Media Network*.

1.9.6 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun untuk menggambarkan urutan pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama tujuh bulan, yaitu dari November 2025 hingga Juni 2026. Setiap tahapan dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dalam proses pengumpulan serta analisis data.

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	I	II	III	IV	V	VI	VII
1.	Pengumpulan data proposal penelitian	√						
2.	Penyusunan proposal penelitian	√						
3.	Bimbingan proposal	√						
4.	Seminar proposal	√						
5.	Pengurusan izin penelitian dan koordinasi dengan <i>Pikiran Rakyat Media Network</i>		√					
6.	Pengumpulan data melalui wawancara mendalam		√					
7.	Analisis data		√	√				
8.	Penyusunan hasil penelitian dan laporan akhir			√	√	√		
9.	Konsultasi dan revisi hasil penelitian akhir					√	√	
10.	Sidang hasil akhir penelitian							√